



## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Senang Bisa Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Dengan Pembelajaran *Picture And Picture*

Munauwaroh Sitorus

SDS Islam An-Nahlu Kisaran, Indonesia

Email: [uwarohmuna@gmail.com](mailto:uwarohmuna@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Senang Bisa Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Dengan Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas II SDS Islam An-Nahlu Kisaran. Berdasarkan dari pembahasan hasil peneliti maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: 1. Hasil belajar mata pelajaran PAI sebelum digunakan model pembelajaran *Picture And Picture* pada materi Senang Bisa Membaca Al-Qur'an secara Tartil belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SDS Islam An-Nahlu Kisaran. 2. Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada materi Senang Bisa Membaca Al-Qur'an secara Tartil dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SDS Islam An-Nahlu Kisaran. 3. Hasil belajar siswa kelas II SDS Islam An-Nahlu Kisaran setelah digunakan model pembelajaran *Picture And Picture* pada materi Senang Bisa Membaca Al-Qur'an secara Tartil dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Kata kunci: Materi Senang Bisa Membaca Al-Qur'an Secara Tartil, Pembelajaran *Picture And Picture*

**Abstract:** *This study aims to Improve Learning Outcomes on the Material Enjoyable to Read the Qur'an in Tartil with Picture And Picture Learning for Class II Students of SDS Islam An-Nahlu Kisaran. Based on the discussion of the results of the researcher, several conclusions can be drawn, namely: 1. The learning outcomes of the PAI subject before using the Picture And Picture learning model on the material Enjoyable to Read the Qur'an in Tartil have not been able to improve the learning outcomes of class II students at SDS Islam An-Nahlu Kisaran. 2. The application of the Picture And Picture learning model on the material Enjoyable to Read the Qur'an in Tartil can improve the learning outcomes of class II students at SDS Islam An-Nahlu Kisaran. 3. The learning outcomes of class II students of SDS Islam An-Nahlu Kisaran after using the Picture And Picture learning model on the material Enjoyable to Read the Qur'an in Tartil can improve student learning outcomes*

*Keywords: Material Enjoyable to Read the Qur'an in Tartil, Picture And Picture Learning.*

### Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia berlangsung tidak lepas dari dua unsur yakni belajar dan pembelajaran. Belajar dapat didefinisikan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh individu agar terjadi perubahan pada dirinya baik dari segi internal maupun eksternal. Dengan dilaksanakannya belajar, maka individu yang mulanya tidak

terampil menjadi terampil. Dalam konteks kurikulum merdeka yang diterapkan saat ini, pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan dalam upaya memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan potensi diri mereka. Kurikulum merdeka bertujuan untuk membebaskan peserta didik dari keterbatasan metode pembelajaran konvensional dan memberikan ruang bagi mereka untuk aktif belajar, berfikir kritis dan mandiri dalam mencari dan memahami informasi.

Salah satu bentuk pendidikan yang ada di Indonesia adalah Pendidikan Agama Islam. Dalam pendidikan ini, siswa mempelajari tentang keyakinan, kepercayaan, perilaku, dan prinsip-prinsip dasar agama Islam. Tujuan utamanya adalah untuk membantu siswa benar-benar memahami dan menghayati kebenaran Islam serta memberikan bimbingan untuk hidup bahagia di dunia dan akhirat. Penting bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan menarik agar siswa tidak merasa bosan atau bosan serta dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, perlu adanya model pembelajaran yang sesuai dengan prinsip kurikulum mandiri untuk meningkatkan hasil belajar materi senang bisa membaca Al-Qur'an. Selain itu, terdapat tantangan terkait kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi tersebut antara lain kurangnya metode pembelajaran yang menarik dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta kurang optimalnya penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran. Pendidikan Islam dan karakter keagamaan menjadi kendala yang perlu diatasi.

Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan siswa tidak memahami mata pelajaran senang membaca Al-Quran, serta berdampak pada hasil belajarnya yang kurang optimal. Dr. Haim Ginott, seorang psikolog dan pendidik, pernah mengatakan, "Guru yang mengilhami siswa untuk belajar dengan antusiasme dan rasa ingin tahu akan membantu mereka menemukan motivasi dalam diri mereka sendiri" (Ginott, 1965). Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi siswa secara intrinsik dan mengembangkan minat mereka.

Pada kurikulum merdeka juga mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Namun, implementasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih belum optimal. Pemanfaatan teknologi secara tepat guna dapat memperkaya proses pembelajaran, meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta membantu mereka memahami materi senang bisa membaca Al-Qur'an. Dengan memanfaatkan teknologi dengan bijak, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa.

Dalam menghadapi tantangan dan permasalahan tersebut, penerapan model pembelajaran inquiry diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif. Melalui model ini siswa akan diajak untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, menemukan pengetahuan, dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep tersebut. Model pembelajaran *Picture And Picture* membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kerjasama dalam mempelajari materi.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*, dengan tindakan

berupa penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar pada materi Senang Bisa Membaca Al-Qur'an secara Tartil dan mampu memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* pada materi Senang Bisa Membaca Al-Qur'an secara Tartil. Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana penerapan model pembelajaran tersebut dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Peneliti akan melakukan penelitian dalam tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Siklus III merupakan penyempurnaan dari siklus I dan II dan akan diakhiri jika indikator pencapaian telah tercapai. Prosedur yang akan diterapkan dalam penelitian ini mencakup 4 (empat) tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### A. Deskripsi Data Pra Siklus

Penelitian awal yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan tindakan berupa 3 (tiga) siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Observasi yang peneliti lakukan 1 (satu) kali pertemuan. Peneliti memasuki ruang kelas II sebagai subyek penelitian ketika terjadi proses belajar-mengajar. Data berupa informasi yang peneliti dapatkan, diuraikan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan masih berupa metode ceramah, tanya jawab dan penugasan yang menyebabkan peserta didik kurang fokus pada proses pembelajaran yang dilakukan.
2. Ada beberapa siswa yang tidak mampu mengulangi kembali materi ajar yang disampaikan oleh guru.
3. Siswa tidak berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya berkaitan dengan materi ajar yang disampaikan.
4. Berdasarkan hasil penggalan data dilakukan oleh peneliti terungkap bahwa masih ada beberapa siswa yang pasif dalam kegiatan belajar, hanya sedikit yang aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru mengajukan pertanyaan yang menjawab pertanyaan hanya beberapa orang saja. Nilai yang di dapat banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran belum dapat tercapai, karena baru 33% siswa mendapat nilai diatas rata-rata. Maka, peneliti melalui model pembelajaran *Picture And Picture* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDS Islam An-Nahlu Kisaran

#### B. Deskripsi Pada Siklus I

Berdasarkan masalah - masalah yang timbul, maka di rencanakan sesuatu tindakan dalam proses pembelajaran. Dari tindakan yang diberikan, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus antara lain:

- a. Menyiapkan Modul Ajar (MA) dengan materi Senang Bisa Membaca
- b. Al-Qur'an dengan model pembelajaran *Picture And Picture*.
- c. Membuat lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati proses pembelajaran
- d. Mempersiapkan materi ajar dengan materi Senang Bisa Membaca Al-Qur'an.
- e. Menyiapkan media pembelajaran online berupa video pembelajaran.
- f. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada akhir pelajaran.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

### a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- 2) Guru dan peserta didik menyanyikan satu lagu wajib nasional, Indonesia Raya.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru melakukan apersepsi, dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran serta menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menampilkan media pembelajaran (slide powerpoint/video pembelajaran/slide) yang telah disiapkan untuk membentuk pemahaman awal terhadap materi senang bisa membaca surah al-falaq.
- 2) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan opini awal atau sebuah pertanyaan terhadap slide/screen pembelajaran yang telah di tayangkan.
- 3) Peserta didik mengamati ayat-ayat Surah Al-Falaq melalui LCD proyektor.
- 4) Peserta didik mendengarkan bacaan Surah Al-Falaq kata demi kata, ayat demi ayat, dari contoh yang dilafalkan guru atau menggunakan media audio visual dengan tartil.
- 5) Peserta didik menirukan bacaan yang sesuai contoh secara klasikal, kelompok dan individu

### c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik membuat kesimpulan dibimbing oleh guru.
- 2) Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 4) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.

#### d. Kegiatan Evaluasi

Pada tahap ini peneliti membagikan soal tes tertulis siklus I untuk dikerjakan oleh siswa dengan sebanyak 5 soal.

Nilai rata-rata hasil pengamatan siklus mencapai 68,75, nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 6 siswa dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa. Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran belum juga tercapai, karena baru 50 % siswa mendapat nilai di atas rata-rata.

### 3. Tahap Pengamatan

Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan berlangsung selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh teman sejawat dalam hal ini yaitu guru kelas 2, dengan panduan observasi yang telah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan indikator - indikator yang telah dibahas sebelumnya. Teman sejawat selaku observer mengamati dan mencatat hal-hal yang muncul selama tindakan berlangsung yang dilakukan oleh peneliti, guna memberikan masukan dan hasil penelitian yang telah dilakukan selama proses belajar berlangsung.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* masih belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan masih ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya, sibuk sendiri seperti menggambar sehingga tidak menyimak proses tanya jawab yang dilakukan teman lainnya, dan siswa belum percaya diri dalam mempersentasikan hasil diskusi. Namun demikian siswa sudah mulai antusias memperhatikan instruksi dari guru untuk membaca kembali materi yang sedang dipelajari untuk dipahami dan mulai semangat untuk menyiapkan pertanyaan serta jawaban apa yang kemungkinan akan ditanyakan. Dalam hal ketepatan bacaan. Dari hasil tersebut maka diperlukan adanya refleksi dan evaluasi untuk melakukan pembenahan atau perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

### 4. Tahap Refleksi

Karena masih adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I, maka diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya, sebagai berikut:

- a) Memberikan pengertian tentang pembelajaran model *Picture And Picture*
- b) Memotivasi dan mengorganisasikan siswa untuk belajar, serta membantu menyelidiki masalah yang diberikan.
- c) Guru lebih rinci atau lebih jelas lagi dalam menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa bisa lebih memahami materi
- d) Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menyampaikan hasil diskusi.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I belum mencapai hasil indikator yang maksimal, dan harus di tingkatkan pada tindakan siklus II.

## C. Deskripsi Pada Siklus II

Tindakan siklus II terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan

Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus antara lain:

- 1) Membuat Modul Ajar (MA) dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk siklus II
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran siswa untuk di tampilkan di depan kelas.
- 4) Mempersiapkan soal-soal latihan yang akan di berikan kepada peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah - langkah pelaksanaan siklus II sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- b) Guru dan peserta didik menyanyikan satu lagu wajib nasional, Garuda Pancasila.
- c) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk peserta didik.
- d) Guru melakukan apersepsi, dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- e) • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran serta menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dst.

2. Tahap Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan media pembelajaran (slide powerpoint/video pembelajaran/slide) yang telah disiapkan untuk membentuk pemahaman awal terhadap materi Pesan Pokok Surah Al-Falaq surah al-falaq
- b) Guru memberikan materi pembelajaran dalam bentuk PPT kemudian menjelaskannya
- c) Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan materi pembelajaran dalam bentuk PPT / tayangan yang ada di layar LCD proyektor
- d) Guru memperlihatkan gambar arti dari ayat surah al-falaq.

3. Tahap Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah di terima.
- b) Guru melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
- c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- d) Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

4. Kegiatan Evaluasi

Pada tahap ini peneliti membagikan soal tes siklus II untuk di kerjakan oleh siswa sebanyak 10 soal.

Nilai rata-rata hasil pengamatan siklus mencapai 71,67, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 8 siswa dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa. Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran belum juga tercapai, karena baru 71 % siswa mendapat nilai diatas rata-rata.

#### c. Tahap Pengamatan

Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan berlangsung selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh teman sejawat dalam hal ini yaitu guru kelas 2, dengan panduan observasi yang telah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan indikator - indikator yang telah dibahas sebelumnya. Teman sejawat selaku observer mengamati dan mencatat hal-hal yang muncul selama tindakan berlangsung yang dilakukan oleh peneliti, guna memberikan masukan dan hasil penelitian yang telah dilakukan selama proses belajar berlangsung.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* masih belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan masih ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya, sibuk sendiri seperti menggambar sehingga tidak menyimak proses tanya jawab yang dilakukan teman lainnya, dan siswa belum percaya diri dalam mempersentasikan hasil diskusi. Namun demikian siswa sudah mulai antusias memperhatikan instruksi dari guru untuk membaca kembali materi yang sedang dipelajari untuk dipahami dan mulai semangat untuk menyiapkan pertanyaan serta jawaban apa yang kemungkinan akan ditanyakan. Dalam hal ketepatan bacaan. Dari hasil tersebut maka diperlukan adanya refleksi dan evaluasi untuk melakukan pembenahan atau perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

#### d. Tahap Refleksi

Karena masih adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus II, maka diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya, sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengertian tentang pembelajaran model *Picture And Picture*
- 2) Memotivasi dan mengorganisasikan siswa untuk belajar, serta membantu menyelidiki masalah yang diberikan.
- 3) Guru lebih rinci atau lebih jelas lagi dalam menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa bisa lebih memahami materi
- 4) Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menyampaikan hasil diskusi.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus II belum mencapai hasil indikator yang maksimal, dan harus di tingkatkan pada tindakan siklus III.

### D. Deskripsi Pada Siklus III

Tindakan siklus III terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

#### a. Tahap Perencanaan

Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus antara lain:

- 1) Membuat Modul Ajar (MA) dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk siklus III.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran siswa untuk di ditampilkan di depan kelas.
- 4) Mempersiapkan soal-soal latihan yang akan di berikan kepada peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah - langkah pelaksanaan siklus III sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- b) Guru dan peserta didik menyanyikan satu lagu wajib nasional, Garuda Pancasila.
- c) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk peserta didik.
- d) Guru melakukan apersepsi, dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran serta menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dst.

2. Tahap Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan media pembelajaran (slide powerpoint/video pembelajaran/slide) yang telah disiapkan untuk membentuk pemahaman awal terhadap materi Pesan Pokok Surah Al-Falaq surah al-falaq
- b) Guru memberikan materi pembelajaran dalam bentuk PPT kemudian menjelaskannya
- c) Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan materi pembelajaran dalam bentuk PPT / tayangan yang ada di layar LCD proyektor
- d) Guru memperlihatkan gambar arti dari ayat surah al-falaq.
- e) Guru menjelaskan agar siswa mengurutkan gambar arti dari ayat surah al-falaq sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya.

3. Tahap Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah di terima.
- b) Guru melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
- c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- d) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam

4. Kegiatan Evaluasi

Pada tahap ini peneliti membagikan soal tes siklus III untuk di kerjakan oleh siswa sebanyak 10 soal

Hasil nilai rata-rata hasil pengamatan siklus III mencapai 77,5, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Seluruh peserta didik sudah tuntas 100 %.

Berdasarkan tabel data rekapitulasi di atas, peneliti mengamati bahwa pembelajaran yang dilakukan mengalami peningkatan yang sangat baik. Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan pra siklus mencapai 63, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 55. Peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 4 siswa (33,33%) dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa (66,67 %). Berdasarkan pelaksanaan siklus I diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil nilai rata-rata hasil pengamatan siklus I mencapai 68, nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 6 siswa (50%) dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa (50 %).

Berdasarkan pelaksanaan siklus II diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil nilai rata-rata hasil pengamatan siklus II mencapai 71, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 8 siswa (66,67%) dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa (33,33 %).

Selanjutnya pada pelaksanaan siklus III diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil nilai rata-rata hasil pengamatan siklus III mencapai 78, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Seluruh peserta didik sudah tuntas 100 %.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan obsevasi yang dilakukan pada siklus III, maka peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus III yang hasilnya:

- 1) Pada siklus III peneliti sudah menerapkan model *Picture And Picture* dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Pada siklus III tingkat persentase ketuntasan klasikal siswa semakin meningkat hingga mencapai 100%.
- 3) Pada siklus III aktifitas siswa semakin meningkat, hal ini sudah terlihat dalam diskusi para siswa.

### **Pembahasan**

#### 1. Pembahasan Pra Siklus

Hasil penelitian sebelum diberikan tindakan, pada tes awal diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 63. Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 (33,33 %) dan yang belum tuntas sebanyak 8 (66,67%). Dari kedua nilai tersebut sama-sama belum mencapai nilai ketuntasan. Ini menunjukkan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal masih rendah dan menunjukkan bahwa guru belum berhasil dalam mengajar dan guru menemukan berbagai macam masalah yang mengharuskannya melakukan perbaikan dalam mengajar. Adapun masalah yang timbul terdiri dari beberapa faktor sesuai dengan pendapat dibawah ini:

- a. Faktor internal dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya: kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Salah satu hal penting dalam kegiatan belajar yang harus ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Minat belajar berkaitan dengan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap suatu materi

yang dipelajari siswa. Minat inilah yang harus dimunculkan lebih awal dari dalam diri siswa.

- b. Faktor eksternal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah lingkungan fisik dan nonfisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira dan menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah. Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar sebab guru merupakan manajer atau sutradara dalam kelas.

Berdasarkan faktor di atas, guru memilih penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dalam perbaikan pengajarannya.

#### 1. Pembahasan Siklus I

Setelah pemberian tindakan melalui pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada siklus I nilai rata-rata 68. Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 (50%) dan yang belum tuntas sebanyak 6 (50%). Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* atau memberikan tugas kepada siswa lebih pandai dalam kelompok diskusi belajar yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan model ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari informasi dan mengolahnya dalam sebuah kelompok kecil belajar melalui sebuah diskusi belajar siswa. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa dapat aktif saling bertukar pendapat dan informasi satu dengan lainnya terutama dengan siswa yang lebih pandai.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat memperbaiki pembelajaran.

#### 2. Pembahasan Siklus II

Setelah pemberian tindakan melalui pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada siklus II nilai rata-rata 71. Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 (66,67%) dan yang belum tuntas sebanyak 4 (33,33%). Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* atau memberikan tugas kepada siswa lebih pandai dalam kelompok diskusi belajar yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan model ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari informasi dan mengolahnya dalam sebuah kelompok kecil belajar melalui sebuah diskusi belajar siswa. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa dapat aktif saling bertukar pendapat dan informasi satu dengan lainnya terutama dengan siswa yang lebih pandai.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat memperbaiki pembelajaran.

#### 3. Pembahasan Siklus III

Pada siklus III nilai rata-rata kelas menjadi meningkat lagi hingga mencapai 78. Kita lihat nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan dari siklus I. Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 (100%) dan yang belum tuntas tidak ada lagi (0%). Hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Senang Bisa Membaca Al-Qur'an, apabila dibandingkan dengan pembelajaran yang masih bersifat konvensional Macmillan, 1993).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan hasil peneliti maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil belajar mata pelajaran PAI sebelum digunakan model pembelajaran *Picture And Picture* pada materi Senang Bisa Membaca Al-Qur'an secara Tartil belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SDS Islam An-Nahlu Kisaran.
2. Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada materi Senang Bisa Membaca Al-Qur'an secara Tartil dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SDS Islam An-Nahlu Kisaran..
3. Hasil belajar siswa kelas II SDS Islam An-Nahlu Kisaran setelah digunakan model pembelajaran *Picture And Picture* pada materi Senang Bisa Membaca Al-Qur'an secara Tartil dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Daftar Pustaka**

- Agus N. Cahyo. (2013). Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2014). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Bumi Aksara
- Baswedan, A. (2020). Kurikulum Merdeka: Merancang Masa Depan Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ginott, H. (1965). Teacher and Child: A Book for Parents and Teachers. *Journal of Educational Psychology*, 56(6), 443-444.
- Huda, M. (2014). Model-model pengajaran dan pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mitra, S. (1999). Hole in the Wall. Diakses tanggal 11 Juli 2023, dari <http://www.hole-in-the-wall.com/>
- Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II. tahun 2021. Pedoman Guru: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Shoimin, Aris. (2014). Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thobroni, M. (2016). Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran, dan Evaluasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.